

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki posisi yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional, khususnya transportasi darat maka, perencanaan dan pengembangannya perlu ditata dalam satu kesatuan sistem yang terpadu. Untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib maka ditempat-tempat tertentu perlu dibangun terminal.

Perkembangan daerah sangat dipengaruhi oleh perkembangan sistem transportasi di kota tersebut. Suatu kota yang berpenduduk dalam jumlah besar dan mempunyai kegiatan perkotaan yang luas memerlukan pelayanan sistem transportasi berkapasitas tinggi dan ditata secara terpadu. Semakin meningkatnya kegiatan penduduk suatu daerah, maka semakin meningkat pula pergerakan manusia, barang dan jasa sehingga kebutuhan akan jasa transportasi akan meningkat, maka pemenuhan kebutuhan transportasi perlu terus ditingkatkan untuk menunjang pergerakan manusia, barang dan jasa. Transportasi melalui jalan merupakan moda yang paling dominan dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Transportasi melalui jalan meliputi kendaraan angkutan pribadi dan angkutan umum.

Provinsi Gorontalo merupakan daerah berkembang yang hampir di setiap kabupaten kota terdapat terminal sehingga dengan adanya terminal tersebut bisa mendorong kemajuan ekonomi bagi masyarakat di daerah yang ada di provinsi Gorontalo baik itu terminal tipe A, B dan tipe C.

Berdasarkan RTRW Provinsi Gorontalo, rencana pengembangan Terminal Kabupaten Boalemo telah ditetapkan lokasi Terminal Tipe B di Kota Tilamuta. Penetapan lokasi terminal tipe B ini dengan mempertimbangkan hal-hal seperti; (1) Kota Tilamuta sebagai Ibu Kota Kabupaten, (2) Kota Tilamuta sebagai Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWP), (3) Kota Tilamuta sebagai Pusat Pemerintahan, Perdagangan dan Jasa. Artinya Kota Tilamuta diarahkan sebagai kawasan strategis pertumbuhan ekonomi baik dalam skala nasional, provinsi

maupun skala kabupaten. Pertimbangan lainnya Kota Tilamuta merupakan lokasi yang dinilai cocok untuk pengembangan Terminal Tipe B, karena berada pada jalur transportasi utama, yaitu jalur jalan dengan fungsi arteri primer (jalur jalan trans Sulawesi), yang didukung oleh kedekatan dengan rencana jalur transportasi Kereta Api (KA) Boalemo-Kota Gorontalo, sehingga memudahkan dalam menata keterpaduan antar moda transportasi di Kabupaten Boalemo.

Pada dasarnya kegiatan angkutan umum selalu diawali dan diakhiri di terminal, sehingga terminal pada suatu daerah sangat mempengaruhi sistem transportasi yang ada di tempat tersebut, karena itu kinerja terminal juga harus optimal kinerjanya. Maka untuk menunjang kinerja terminal ada beberapa hal yang harus terpenuhi persyaratan teknis dan operasional diantaranya lokasi, luas lahan, fasilitas pendukung bagi kendaraan angkutan umum, penumpang, pengelola, operator dan pihak-pihak lain yang terkait serta pergerakan arus kendaraan dan penumpang di dalam terminal dan jaringan jalan di sekitarnya.

Terminal Tilamuta adalah salah satu terminal tipe C yang terletak di Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan, tapi pada kenyataan yang ada di terminal ini sepi angkutan umum dan penumpang untuk melakukan perjalanan maupun aktivitas yang berkaitan dengan terminal tersebut. Dan juga ahli fungsi terminal setiap hari minggu menjadi pasar. Sehingga pemerintah berencana untuk menaikkan tipe terminal tersebut dari tipe C ke tipe B dengan harapan masyarakat kembali beraktivitas di terminal sesuai dengan fungsi terminal.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian yang akan dibahas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Terminal Tilamuta tidak difungsikan sesuai dengan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 79 tahun 2018 tentang pedoman penetapan kode terminal penumpang angkutan jalan bahwasanya terminal penumpang angkutan jalan adalah pangkalan kendaraan bermotor untuk

mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan.

- b. Rencana pengembangan terminal di Kabupaten Boalemo sesuai amanat RTRW baik provinsi maupun kabupaten, dijadikan sebagai acuan perencanaan Terminal Tilamuta Tipe B.
- c. Angkutan umum tidak ada lagi yang berpangkalan di terminal karena sepi penumpang untuk melaksanakan perjalanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu

- a. Bagaimanakah kondisi *Eksisting* Terminal Tilamuta berdasarkan pola (*layout*) di Kabupaten Boalemo?
- b. Bagaimanakah potensi dan kendala angkutan dan penumpang dalam menggunakan Terminal Tilamuta di Kabupaten Boalemo ?
- c. Bagaimanakah pola (*layout*) sirkulasi dan fasilitas operasional yang sesuai untuk Terminal Tilamuta Tipe B berdasarkan standar pelayanan di Kabupaten Boalemo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui dan Menganalisis kondisi *Eksisting* Terminal Tilamuta berdasarkan pola (*layout*) di Kabupaten Boalemo di Kabupaten Boalemo.
- b. Mengetahui dan Menganalisis potensi dan kendala angkutan umum dan penumpang dalam menggunakan Terminal Tilamuta di Kabupaten Boalemo.
- c. Menganalisis dan menyusun pola (*layout*) sirkulasi dan fasilitas operasional Terminal Tilamuta Tipe B berdasarkan standar pelayanan di Kabupaten Boalemo.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini adalah:

- a. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kabupaten Boalemo sesuai dengan tempat beroperasinya terminal.
- b. Objek penelitian adalah masyarakat yang menjadi pengguna jasa angkutan umum di sekitar terminal Talamuta kabupaten Boalemo yang dipilih secara acak atau random sesuai dengan jumlah yang diinginkan.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi :

- a. Aspek perencanaan terminal.
- b. Aspek operasional terminal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1.6.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam pengembangan terminal Talamuta ke depannya.

1.6.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai perencanaan terminal pada suatu lokasi.